



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI PANDEGLANG  
TAHUN 2020  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN WALIKOTA  
TANGERANG SELATAN TAHUN 2020  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI MAMUJU  
TAHUN 2020**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN  
(I)**

**JAKARTA,**

**JUMAT, 29 JANUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Pandeglang Tahun 2020  
Perselisihan Hasil Pemilihan Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020  
Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Mamuju Tahun 2020

**PEMOHON**

1. Thoni Fathoni Mukson, Miftahul Tamamy (Perkara Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021)
2. Muhamad, Rahayu Saraswati D. Djojohadikusumo (Perkara Nomor 115/PHP.KOT-XIX/2021)
3. Habsi Wahid, Irwan Satya Putra (Perkara Nomor 122/PHP.BUP-XIX/2021)

**Termohon**

1. KPU Kabupaten Pandeglang
2. KPU Kota Tangerang Selatan
3. KPU Kabupaten Mamuju

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Jumat, 29 Januari 2021, Pukul 08.03 – 09.09WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman       | (Ketua)   |
| 2) Wahiduddin Adams  | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

**Rahadian Prima Nugraha  
Fransisca**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Pemohon Perkara Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021:**

Thoni Fathoni Mukson

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Nandang Wira Kusuma
2. Hendra Gunawan
3. Satria Pratama
4. RE Nana Fitriana
5. RE Yayang Mulyana

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 115/PHP.KOT-XIX/2021:**

1. Swardi Aritonang
2. Astiruddin Purba

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 122/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Robinson
2. Frengky Richard

**E. Termohon:**

1. Ahmad Suja'i (Ketua KPU Kab. Pandeglang)
2. M. Taufiq M.Z. (Ketua KPU Kota Tangerang Selatan)
3. Hasdaris (Anggota KPU Kab. Mamuju Divisi Hukum)
4. Asriani (Anggota KPU Kab. Mamuju Divisi Hukum)
5. Muh. Rivai (Anggota KPU Kab. Mamuju Divisi Hukum)

**F. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Saleh (Kabupaten Pandeglang dan Kota Tangerang Selatan)
2. M.M.R. Syukranil Khitam (Kabupaten Mamuju)
3. Cito Cumbadrika

**G. Bawaslu:**

1. Iman Ruhmawan (Bawaslu Kabupaten Pandeglang)
2. Badrul Munir (Bawaslu Kabupaten Pandeglang)
3. Muhamad Acep (Bawaslu Tangerang Selatan)
4. Didih M. Sudi (Bawaslu Banten)
5. Faisal Jumalang (Bawaslu Mamuju)
6. Fitrirelia Patonangi (Bawaslu Sulawesi Barat)

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.03 WIB**

**1. KETUA: ANWAR USMAN**

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita semua. Hari ini sidang pilkada untuk Para Pemohon hari terakhir sesi pertama untuk 3 perkara, yaitu Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021, 115/PHP.KOT-XIX/2021, dan 122/PHP.BUP-XIX/2021. Dipersilakan Pemohon Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021 untuk memperkenalkan diri siapa yang hadir?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Baik, terima kasih, Yang Mulia dari Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021 dengan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati 02 hadir, saya, Nandang Wira Kusuma dan Hendra Gunawan, Kuasanya. Dan hadir secara daring Satria Pratama, S.H., RE. Nana Fitriani, S.H., dan RE. Yayan Mulyana. Sementara untuk Prinsipal kami, Ir. H. Toni Fathon Mukson juga hadir secara daring. Terima kasih.

**3. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Selanjutnya, Pemohon Nomor 115/PHP.KOT-XIX/2021.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SUARDI ARITONANG**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan kami, Pemohon Perkara Nomor 115/PHP.KOT-XIX/2021 yang diajukan oleh Drs. H. Muhammad, M.Si., dan Rahayu Saraswati Djojohadikusumo Pasangan Urut Nomor 1 hadir, saya Kuasanya, Swardi Aritonang, S.H.,M.H., dan Saudara Astiruddin Purba yang ada di belakang saya, S.H., Kuasa Hukum yang hadir pada hari ini. Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, terakhir Pemohon Nomor 122/PHP.BUP-XIX/2021.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Pemohon Nomor 122/PHP.BUP-XIX/2021 hadir Kuasa Hukum Robison dan Frengky Richard. Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, beralih ke KPU. Untuk Termohon KPU Kabupaten Pandeglang, Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021, silakan!

**8. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: SALEH**

Izin, Yang Mulia. Kami dari KPU Kabupaten Pandeglang, saya Saleh, S.H., M.H., berdasarkan surat kuasa tanggal 19 Januari 2021 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua KPU Kabupaten Pandeglang, Pak Ahmad Suja'i dan kuasa sudah ditandatangani. Yang hadir ada Prinsipal kami, Pak Ahmad Suja'i di belakang, Yang Mulia. Terima kasih.

**9. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Kemudian Termohon KPU Kabupaten Tangerang Selatan untuk Perkara Nomor 115/PHP.KOT-XIX/2021, silakan! Tangsel? Sama, ya?

**10. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SALEH**

Tangerang Selatan, Yang Mulia kebetulan kami sama, kuasa sudah ditandatangani, Yang Mulia, kami hadir di samping saya sebenarnya, Pak Andhika Gautama. Berdasarkan surat kuasa tanggal 26 Januari 2021, Pak M. Taufiq M.Z, S.Ag., dalam hal ini memberikan kuasa juga kepada kami, Saleh, S.H., M.H., dan kawan-kawan dan surat kuasa sudah ditandatangani. Prinsipal juga hadir di belakang kami, Pak M. Taufiq M.Z, S.Ag., dan secara online juga di hotel, Yang Muliam, teman-teman komisioner yang lain. Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik. Terakhir, Termohon Nomor 122/PHP.BUP-XIX/2021 KPU Mamuju?

**12. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: M.M.R SYUKRANIL KHITAM**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan saya, Kuasa Hukum dari Termohon Nomor Perkara 122/PHP.BUP-XIX/2021, saya sendiri yang hadir dalam sidang hari ini, saya Muhammad Mukhlasir Ridla Syukranil Khitam, S.H., bersama saya ada Bapak Hasdaris, Divisi Hukum Kabupaten Mamuju. Selanjutnya, yang hadir di sidang daring ada rekan saya, Cito Cumbadrika, S.H., M.H., beserta Ibu Asriani dari Divisi Data dan Bapak Muhammad Rivai dari Divisi Teknis. Selanjutnya, mohon izin, Yang Mulia ingin menyampaikan surat kuasa. Terima kasih, Yang Mulia.

**13. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Agenda persidangan hari ini adalah:

1. Penyampaian pokok-pokok permohonan.
2. Pengesahan alat bukti Pemohon, dan
3. Penetapan Pihak Terkait.

Kita langsung mendengar pokok-pokok permohonan dari ... oh, ya, Bawaslu, Bawaslu dulu. Silakan Bawaslu Kabupaten Pandeglang, silakan!

**14. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: IMAM RUHMAWAN**

Izin, Yang Mulia, hadir Bawaslu Kabupaten Pandeglang, Imam Ruhmawan dan (...)

**15. KETUA: ANWAR USMAN**

Dekat itu, miknya itu! Sudah, didekati saja.

**16. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: IMAM RUHMAWAN**

Izin, Yang Mulia.

**17. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya.

**18. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: IMAM NURMAWAN**

Bawaslu Kabupaten Pandeglang, hadir, Imam Ruhmawan, anggota Bawaslu beserta Pak Badrul Munir dan anggota yang lain secara daring. Terima kasih, Yang Mulia.

**19. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, terima kasih. Bawaslu Tangerang Selatan, silakan!

**20. BAWASLU KOTA TANGERANG SELATAN: MUHAMMAD ASEP**

Izin, Yang Mulia. Dari Bawaslu Kota Tangerang Selatan yang hadir saya, Muhamad Acep, Ketua Bawaslu Tangerang Selatan Didampingi oleh Didih M. Sudi Ketua Bawaslu Provinsi Banten. Terima kasih.

**21. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya. Terakhir, Bawaslu Kabupaten Mamuju

**22. BAWASLU KABUPATEN MAMUJU: FAISAL JUMALANG**

Izin, Yang Mulia. Saya Faisal Jumalang Anggota Bawaslu Kabupaten Mamuju didampingi oleh Kordiv. Hukum dari Bawaslu Sulawesi Barat Ibu Fitrinela Patonangi. Terima kasih, Yang Mulia.

**23. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Dipersilakan Pemohon Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021 untuk menyampaikan pokok-pokok permohonan. Waktu sekitar 10 menit.

**24. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SALEH**

Yang Mulia, izin sebentar, Yang Mulia. Sebelum dimulai, Yang Mulia. Dari Termohon, Yang Mulia ... dari Termohon, Yang Mulia.

**25. KETUA: ANWAR USMAN**

Lho. Oo, ya, ya, ya.

**26. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SALEH**

Ya. Kami mau menyampaikan, permohonan yang disampaikan oleh Pemohon, kami mendapatkan halaman 5 ini 2, tapi halaman 7 belum ada, Yang Mulia. Mungkin (...)

**27. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, ya, baik. Coba dicek lagi, ya, ya.  
Ya, ya, nanti dicek oleh (...)

**28. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SALEH**

Siap.

**29. KETUA: ANWAR USMAN**

Petugas.

**30. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SALEH**

Terima kasih, Yang Mulia.

**31. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik, silakan, langsung.

**32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Terima kasih, Yang Mulia. Sebelum saya menyampaikan pokok-pokok, izinkan kami untuk menambah permohonan tambahan alat bukti.

**33. KETUA: ANWAR USMAN**

Alat bukti?

**34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ya.

**35. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, nanti saja kalau (...)



**36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Baik.

**37. KETUA: ANWAR USMAN**

Alat bukti tambahan, ya.

**38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Terima kasih.

Assalamualaikum wr. wb.

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pandeglang Nomor Urut 02 Ir. H. Thoni Fathoni Mukson. Alamat Kampung Lor, Kalang Anyar, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Miftahul Tamamy, S.Pd, MM Calon Wakil Bupati, alamat Kampung Pasar Harendong, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok permohonan atas pembatalan Berita Acara rekapitu ... rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pandeglang tahun 2020, Nomor 1018 dan seterusnya.

Mohon izin, Yang Mulia. Nanti yang sudah disam ... kami sampaikan di permohonan yang tidak dibicarakan, mohon dianggap dibacakan.

Bahwa, dalam keputusan Termohon menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 01 Irna Narulita dan Tanto Warsono Arban sebagai pemenang dengan perolehan suara sebanyak=389.367 adalah tidak benar. Karena telah terjadi banyak pelanggaran, kesalahan, serta pembiaran terhadap Salinan Berita Acara Hasil Penghitungan Suara yaitu adanya perbedaan penulisan hasil penghitungan suara dan pembiaran terhadap data hasil suara yang kosong, tanpa adanya data tempat TPS.

Di TPS 006, Desa Kadudampit, tanpa ada penulisan jumlah hasil suara. Bukti P-39 B. TPS 003, Desa Cijakan tanpa ada penulisan jumlah hasil suara, bukti P-39 C.

TPS 008, Desa Suk ... Sukanangana ... Sukanagara, tanpa ada penulisan jumlah hasil suara, bukti P-39 D. TPS 002 Desa Cinoyong, tanpa ada penulisan jumlah nama desa tanpa ada keterangan kecamatan, bukti P-39 E. TPS 004 Desa Angsana, salah penulisan angka dan terbilang tidak sama, P-39 A. Bahwa, dengan kemenangan-kemenangan Paslon Nomor 01 tersebut, akibat adanya money politics. Politisasi dan mobilisasi aparatur sipil negara, ASN, mulai dari tingkat kepala dinas hingga perangkat desa, RT, secara terstruktur, sistematis, dan masif. Serta penggunaan program bantuan pemerintah pusat daerah, misalnya

adanya permintaan data calon penerima masyarakat pada masa kampanye oleh Kepala Dinas Pertahanan Pangan Kabupaten Pandeglang Kepada seluruh camat di Kabupaten Pandeglang sebanyak 17.500 kepala keluarga sebanyak 170 ... 175.000 kilogram beras.

Pada program pemulihan ekonomi nasional, PEN, untuk kepentingan politik elektronik ... sebagaimana bukti terlampir P-21 dan pengarahannya ASN dalam pemenangan Paslon Nomor Urut 01 pada WA Grup Forkom Binwil Kecamatan Menes, kabupaten yang beranggotakan dikoordinir oleh ASN, dengan mewajibkan target perolehan suara pada setiap TPS dan menjanjikan sejumlah uang tertentu sebagai reward, bukti P-20.

Bahwa, Bawaslu Kabupaten Pandeglang tidak menjalankan tugas dan fungsi pencegahan, pengawasan, penindakan dengan baik dan benar, yaitu telah melakukan pelanggaran kelalaian, diskriminasi, pembiaran ketidakadilan terhadap 14 laporan-laporan beserta bukti yang telah disampaikan oleh Pihak Pemohon ke Bawaslu Kabupaten Pandeglang. Sehingga tidak mendapatkan kepastian hukum dan tidak tindak lanjut pasti atas laporan pelanggaran selama Pemilu Kepala Daerah Kabupaten Pandeglang 2020 Bawaslu Kabupaten Pandeglang.

Bahwa akibat adanya pelanggaran-pelanggaran yang serius serta ketidaknetralan Termohon dan jajarannya berdasarkan bukti dan fakta-fakta yang kami sajikan dalam Pemohon kami sebelumnya (...)

**39. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Sebentar, sebentar Kuasa Pemohon.

**40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ya.

**41. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Yang Saudara baca itu permohonan yang mana, ya?

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Permohonan perubahan.

**43. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Yang ada (suara tidak terdengar jelas) sekian.

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Perubahan, Yang Mulia.

**45. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Yang perbaikan?

**46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Perbaikan.

**47. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tapi saya tidak menemukan TPS berapa, TPS berapa itu? Jadi dibacakan yang perbaikan ini, ya, yang diambil pokok-pokok dari perbaikan.

**48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ya ini ringkasannya, Yang Mulia. Saya lanjutkan.

Bahwa akibat adanya pelanggaran-pelanggaran yang serius ... saya lanjut, terstruktur, sistematis, dan masif (TSM) yang sangat merugikan Pemohon dalam perolehan suara terutama di 138 TPS tersebut. Mohon dianggap dibacakan.

Banyaknya terjadi pelanggaran dilakukan oleh ASN dan perangkat desa salah satunya yang terjadi di TPS 2 Pasirmae, Kecamatan Cipeucang dimana pelanggarannya sudah diputus, di vonis 54 bulan. Bahwa demikian masifnya jumlah perolehan suara masing-masing pasangan calon sebenarnya, maka pemilihan suara ulang (PSU) adalah merupakan prosedur formal untuk dilakukan di 138 TPS tersebut. Mohon dianggap dibacakan.

Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Pemohon ... permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pandeglang Nomor 1018 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan Hasil Pemilihan

Bupati, Wakil Bupati Kabupaten Pandeglang 2020, tanggal 15 Desember 2020 pukul 22.29 WIB.

3. Pemerintah ... memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) di 138 TPS yang tersebar di 10 kecamatan yang terdampak dari pelanggaran yang dilakukan oleh ASN dan Bawaslu selama proses kampanye Pemilukada di Kabupaten Pandeglang upaya kemenangan salah satu pasangan calon (...)

**49. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Coba diulang itu yang ... apa ... petitum yang ketiga tadi!

**50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang (PSU) di 138 TPS yang tersebar di 10 kecamatan yang terdampak dari pelanggaran yang dilakukan oleh ASN dan Bawaslu (...)

**51. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Di perbaikan Saudara itu di 35 kecamatan. Berarti sudah diubah lagi, ya?

**52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

35, ya? 138.

**53. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Begini Saudara, ya.

**54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ya.

**55. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Semua sama, ya, berlaku untuk semua dan bahkan semua Panel. Tidak diperbolehkan melakukan perubahan apalagi perubahan terselubung di luar apa yang sudah dijadikan perbaikan permohonan

yang sudah disampaikan kepada Termohon, Bawaslu, dan nantinya kepada Pihak Terkait. Anda boleh melakukan renvoi hanya yang sifatnya typo, jadi tadi saya tanyakan Anda bacakan itu permohonan yang mana?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Permohonan yang dalam perbaikan.

**57. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Yang sudah perbaikan (...)

**58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Baik.

Tetapi ini Anda memperbaiki lagi, ndak boleh itu, ya. Yang dimaksudkan pokok-pokok permohonan itu adalah pokok-pokok permohonan dari perbaikan sepanjang tidak melewati waktu, ya, atau kalau ada yang melewati waktu adalah pokok-pokok dari permohonan awal. Jadi, pokok-pokok dari situ tidak boleh kemudian menambah-menambahkan lagi.

**59. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Baik, Yang Mulia.

**60. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tolong Anda bacakan petitum sesuai dengan perbaikan. Silakan.

**61. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Terima kasih, Yang Mulia.

**62. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik.

**63. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: BADRUL MUNIR**

Mohon izin, Yang Mulia.

**64. KETUA: ANWAR USMAN**

Siapa? Sebentar. Ya sebentar, ya. Silakan, Yang Mulia.

**65. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya begini, ya. Saya ingin menyampaikan kepada Kuasa Pemohon untuk Perkara 74/PHP.BUP-XIX/2021. Pertama, yang terkait dengan kelengkapan, ya, yaitu kelengkapan surat kuasa atau nanti disampaikan kartu tanda anggotanya masih berlaku, ya, KTA tolong sampaikan kepada Kepaniteraan, itu satu.

Kemudian yang kedua, saya ingin mengkonfirmasi terlebih dahulu, ya, terkait dengan kapan penetapan SK KPU dilakukan? Tanggal berapa? Penetapan hasil rekapitulasi? Ada? di bagian tenggang waktu coba dibuka.

**66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Tanggal 15, ya.

**67. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tanggal berapa? Kapan ditetapkan hasil rekapitulasi penghitungan suara itu?

**68. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, biasanya itu di tenggang waktu pengajuan permohonan, semua itu polanya sama. Jadi, saudara tidak perlu jauh-jauh mencarinya.

**69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Tanggal 15 Desember.

**70. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tanggal 15 Desember? Jam berapa?

**71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Sebentar, Yang Mulia.

**72. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Jam berapa, Pak?

**73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ta ... jam 22.29 WIB.

**74. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

22.29 WIB

**75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

22.29 WIB.

**76. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, 22.29 WIB, saya catat, ya?

**77. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ya.

**78. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Kapan anda mengajukan permohonan awal?

**79. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Tanggal 18 Desember jam 23.55 WIB

**80. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tanggal?

**81. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

18 Desember.

**82. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

18 Desember? 18 atau 19 Desember?

**83. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

18.

**84. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Di AP-3 ini tertulis tanggal 19 Desember 2020 pukul 00.35 WIB, ini perlu konfirmasi saya, betul?

**85. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Tanggal 18 Desember pukul 23.55 WIB

**86. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, P-3 nya menyebutkan 19 Desember 2020 pukul 00.35 WIB, anda sudah terima AP-3 nya?

**87. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Sudah, Yang Mulia.

**88. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Sudah terima, ya?

**89. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ya.



**90. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Nanti dicek AP-3 nya, ini KPU juga saling mengecek semua, ya? Kemudian perbaikan permohonan sudah disampaikan kapan?

**91. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Tanggal 22 Desember.

**92. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Perbaikan permohonan 22 Desember.

**93. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Pukul 21.37 WIB.

**94. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Pukul 21.37 WIB. Ini penting disampaikan ya karena ada hal yang menyangkut tenggat waktu, ya? Bahwa permohonan disampaikan 3 hari kerja sejak diumumkannya penetapan KPU tersebut, ya?

Kemudian pertanyaan saya yang berikutnya adalah tadi yang saudara bacakan itu memang itu di luar yang diperbaiki, ya? Tambahan-tambahan ... cuma itu, ya?

**95. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Perbaikan, Yang Mulia.

**96. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Perbaikan, kalau permohonan awal seperti apa?

**97. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Ini kan kami meringkas dari permohonan perbaikan, Yang Mulia.

**98. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya anda meringkas kan tapi tidak boleh di luar yang sudah anda tulis di dalam pokok ... di dalam permohonan, ya? Termasuk petitumnya tadi, ya? Itu berbeda dengan yang anda sampaikan. Ya silakan nanti itu yang menyikapi ada Termohon atau KPU termasuk Bawaslu, nanti Mahkamah yang akan memberikan penilaian mengenai hal itu, ya? Itu yang ingin saya sampaikan. Demikian, Pak Ketua.

**99. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Tadi Bawaslu untuk apa? Mau ngomong apa? Silakan.

**100. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: BADRUL MUNIR**

Ya, dari Bawaslu Pandeglang, Yang Mulia. Yang pertama, sama seperti disampaikan Yang Mulia tadi ada penyampaian yang di luar perbaikan. Yang ingin kami sampaikan adalah bawa Bawaslu Pandeglang (...)

**101. KETUA: ANWAR USMAN**

Nanti saja (...)

**102. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: BADRUL MUNIR**

Ya, Bawaslu Pandeglang menerima permohonan kurang 1 halaman (...)

**103. KETUA: ANWAR USMAN**

Enggak ... enggak, nanti saja. Kalau masalah yang terkait dengan permohonan, ya?

**104. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: BADRUL MUNIR**

Ya.

**105. KETUA: ANWAR USMAN**

Nanti ada gilirannya untuk bicara, ya?

**106. BAWASLU KABUPATEN PANDEGLANG: BADRUL MUNIR**

Ya, siap Yang Mulia.

**107. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik, Pemohon mengajukan bukti yaitu Pemohon 74/PHP.BUP-XIX/2021, yaitu P-1 sampai dengan P-37, benar?

**108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Benar, Yang Mulia.

**109. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya baik, tetapi banyak catatan yang di ... diperhatikan, ya? Untuk P-4, P-13, P-19, P-22 berupa video dalam USB tidak dapat dibuka, nanti ... karena ada virus katanya, nanti diselesaikan nanti, ya? Setelah sidang, ya? Begitu juga Bukti P-8 sampai dengan P-10, P-15 sampai dengan P-17, P-21, P-23, P-28 sampai dengan P-32, P-35 sampai dengan P-36 tidak terdapat bukti fisik. Jadi, enggak ada fisiknya. Yang ke-3, P-24 tidak terdapat bukti fisik dan dalam ddaftar bukti Nomor P-25, namun dalam fisiknya tertulis P-24. Jadi, ada perubahan, nanti diperbaiki, ya? Ke-4, daftar bukti P-26 ada, tapi fisiknya tertulis P-25. Nah, ini diperbaiki. Softcopy permohonan awal belum disampaikan, nanti diserahkan juga.

Kemudian untuk tadi untuk masakalahalaman, memang betul, itu, di permohonannya itu halaman 5 ada 2. Kemudain halaman 7, tidak ada, tetapi di filenya ada, nanti mungkin bisa di ... di apa ... diperbaiki atau ditambah nanti setelah sidang ini selesai.

Selanjutnya untuk Perkara 74/PHP.BUP-XIX/2021, tidak ada Pihak Terkait jadi tidak ada permohonan untuk menjadi Pihak Terkait sehingga untuk itu sekarang langsung ke Pemohon Nomor 115/PHP.KOT-XIX/2021 (...)

**110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Mohon izin, Yang Mulia. Mengenai USB itu, pada saat serah terima (...)

**111. KETUA: ANWAR USMAN**

Apa itu?

**112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

USB yang (...)

**113. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, nanti saja.

**114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: NANDANG WIRA KUSUMA**

Itu, pada saat serah terima bisa dibuka, Yang Mulia.

**115. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, nanti habis ini sidang ini ya.

**116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74/PHP.BUP-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Baik.

**117. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, mungkin kan sama dengan orang, waktu kemarin sehat, tiba-tiba sakit. Ya kan, begitu. Jadi nanti diselesaikan.

Untuk Pemohon Nomor 115 /PHP.KOT-XIX/2021 dipersilakan untuk menyampaikan pokok-pokok permohonan seperti tadi, ya, seperti Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021. Silakan! Waktu 10 menit lebih kurang.

**118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih atas kesempatannya. Sebelumnya, kami ada sedikit renvoi, Yang Mulia, pada saat Surat Kuasa kami sebelumnya tertanggal 17, kami ingin merenvoi menjadi tertanggal 21 Desember 2020, Yang Mulia, di Surat Kuasa. Kemudian ada 1 lagi, pada halaman 3 poin 2 ... poin 2.2, tertulis sebelumnya pemantau pemilihan dalam hal ... hanya terdapat 1 pasangan calon dihapus saja, Yang Mulia, menjadi halaman 3, Yang Mulia, poin 22 ... 2.2 tertulis pemantau pemilihan dalam ha ... hal ini hanya terdapat 1 pasangan calon, dihapus, Yang Mulia, dimulai dari bahwa. Sudah, cukup, Yang Mulia.

Baik, Terima kasih. Objek permohonan kami, dalam hal ini adalah pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Selatan Nomor 470/HK.03.1/Kpt/3674/KPU-Kot/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020. Poin II, Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan, Yang Mulia.

III Kedudukan hukum Pemohon.

Pemohon Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan berdasarkan keputusan KPU Tangerang Selatan Nomor 23 ... 233/HK.03.1 ... berdasarkan putusan KPU Tangerang Selatan Nomor Urut 1 dan selanjutnya.

Kami sedikit masuk ke poin 2.6 bahwa sekalipun dalam ketentuan Pasal 158 tentang Persyaratan Ambang Batas, telah diatur namun berdasarkan beberapa putusan Mahkamah Konstitusi penerapan ambang batas tersebut telah dikesampingkan ketika Mahkamah Konstitusi menemukan permasalahan khusus yang tidak memungkinkan digunakan ambang batas untuk memeriksa permohonan secara jelas. Menyatakan akan mempertimbangkan keberlakuan ketentuan mengenai ambang batas tersebut secara kasuistis dengan kriteria permasalahan-permasalahan untuk menilai suatu perkara dapat dikecualikan ambang batas sengketa hasil pilkada.

Beberapa putusan yang kami rujuk, ada:

1. Putusan Nomor 50 Tahun 2017 Sengketa Hasil Pilkada Kabupaten Intan Jaya.
2. Putusan 14 Tanggal 3 April 2017, Sengketa Hasil Pilkada Kabupaten Tolikara.
3. Putusan 42 Tanggal 4 April 2017 Sengketa Hasil Pilkada Kabupaten Puncak Jaya.
4. Putusan 52 Tanggal 26 April 2017 Sengketa Hasil Pilkada Kabupaten Kepulauan Yapen.
5. Putusan 51 tertanggal 17 September 2018 Sengketa Hasil Pilkada Kabupaten Mimika.
6. Putusan 71 tanggal 17 September 2018 ha ... Sengketa Hasil Pilkada Kabupaten Paniai.

Berdasarkan putusan tersebut, maka Pemohon menarik kesimpulan bahwa Mahkamah menerapkan Ketentuan Pasal 158 adalah tidak bersifat mutlak sejauh ditemukan kriteria permasalahan-permasalahan yang terstruktur, sistematis, dan masif, yang memengaruhi perolehan Pemohon secara signifikan. Kami mengutip pendapat ahli dan juga saat ini (...)

#### **119. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Dianggap dibacakan saja.

#### **120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon untuk mengajukan permohonan ini ... hal-hal mengenai permohonan ini dengan

mengecualikan ambang batas kriteria permasalahan diajukan oleh Pemohon dalam permohonan sengketa Pilkada Tangerang Selatan telah terjadi pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif, maka adalah Pemohon telah memenuhi kedudukan hukum, mengajukan permohonan ini.

Kami masuk ke tenggang waktu. Keputusan KPU Kota Tangerang Selatan diumumkan pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 9.40 WIB.

Kami masuk ke pokok-pokok permohonan. Bahwa berdasarkan penetapan hasil perhitungan suara oleh Termohon, perolehan suara masing-masing Nomor Urut 1, Drs. Muhamad, M.Si, Rahayu Saraswati D. Djojohadikusumo, sebanyak=205.309 suara. Dr. Siti Nurazizah, S.H, M.Hum. H. Ruhamaben=134.642. Urutan 3, Dr. Benyamin Davnie, H. Pilar Saga Ichsan, S.T.,=235.734 suara.

Bahwa berdasarkan penyelenggaraan pilkada Kota Tangerang Selatan, kami melihat ada tindakan manipulatif yang sarat dengan penuh kecurangan dan pelanggaran yang terstruktur, sistematis dan masif.

Bahwa adapun kriteria permasalahan yang kami ajukan pokok-pokok yang kami dalilkan, sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana basnas digunakan sebagai alat untuk pemenangan Paslon Nomor Urut 3 (Petahana). Bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 3, Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan adalah bagian dari pemerintahan saat ini yang walikotanya Airin Rahmidiani Benyamin Davnie sebagai wakil walikota Tangerang Selatan, yang maju sebagai calon walikota. Selanjutnya Pilar Saga Ichsan adalah keponakan dari walikota Airin Rahmidiani sehingga membeli kepentingan politik yang sama memenangkan pasangan calon nomor tersebut. Berdasarkan fakta-fakta yang kami temukan, walikota Airin Rahmidiani selaku tim kampanye dalam jabatannya sebagai pengarah, terjun langsung membagikan uang santunan anak yatim yang sumber dananya dari Badan Zakat Nasional. Didistribusikan pada 54 kelurahan, 7 kecamatan se-Kota Tangerang Selatan. Dimana penyaluran dana tersebut terbukti digunakan, mengajak masyarakat memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 3. Kami ... dalam hal ini kami ajukan bukti P-5.

Dari pembagian bantuan yang ... didistribusikan tersebut, pertama, Kecamatan Setu terdiri dari 6 kelurahan, Kecamatan Pamulang terdiri dari 8 kelurahan, Kecamatan Ciputat terdiri dari 7 kelurahan, Kecamatan Pondok Aren terdiri dari 11 kelurahan, Kecamatan Serpong terdiri dari 9 kelurahan, Kecamatan Ciputat Timur terdiri dari 6 kelurahan, Kecamatan Serpong Utara terdiri dari 7 kelurahan.

Bahwa berdasarkan Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penolakan Zakat ... ber ...

pengelolaan zakat ... berbunyi, "Gubernur dan Bupati, Walikota melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap Baznas provinsi, Baznas kabupaten, sesuai kewenangannya." Dari ketentuan tersebut, jelas bahwa walikota tidak mempunyai wewenang untuk menyalurkan langsung zakat, apalagi peran walikota yang pada saat ini adalah sebagai tim pengarah kampanye Paslon Nomor Urut 3, yang kami ajukan dalam bukti P-6.

Bahwa penggunaan dana basnas sudah secara tegas diatur oleh MoU, Bawaslu dan Baznas yang ditanda tangani oleh ketua Bawaslu. Bawaslu seharusnya mencegah penyaluran zakat yang ditunggangi oleh kepentingan politik praktis untuk memperoleh keuntungan elektoral orang atau kepentingan politik tertentu, namun faktanya telah terjadi pembiaran di 54 kelurahan tanpa ada satupun yang ditidak ... yang diproses oleh Bawaslu se-Kota Tangerang Selatan. Dimana dalam ketentuan undang-undang zakat tersebut sama sekali tidak diberi kewenangan juga kepada lurah-lurah dalam hal pendistribusian penyaluran dana Baznas. Berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas, pasangan calon nomor urut 3 telah terbukti melakukan politik uang dan dengan menunggangi dana Baznas secara TSM dalam upaya pemenangan calon nomor urut 3.

- b. Dalil kami berikutnya adalah pengerahan aparat sipil negara dalam upaya memenangkan Paslon Nomor Urut 3. Bahwa pada tanggal 6 September 2020, ASN lurah Benda Baru Pamulang Kota Tangerang Selatan, Bapak Saidun terbukti mempengaruhi pemilu melalui grup whatsapp, kata imam besar kita, kata guru haji kita, Nasrani musuh besar kita. Kemudian ditanggapi oleh Oka Hamba, satu komando karena di Al-Quran enggak dianjurkan harus memilih putra daerah, kemudian ditanggapi oleh H. Saidun, barang siapa yang memilih pemimpin Nasrani, maka dia tergolong Nasrani. Pada percakapan ini kami melihat tindakan mengarah kepada pemilih dengan memanfaatkan isu Sara dengan merugikan Pasangan Calon Nomor Urut 1 yang kami ajukan dalam bukti P-8.

Pada tanggal 8 November 2020, seorang oknum polisi yang menjabat RT Kecamatan Pondok Aren telah terbukti dengan tindakan pengarah warga memenangkan Paslon Nomor Urut 3 dengan mengirimkan surat diajukan kepada ... ditujukan kepada Benyamin Davnie-Pilar Saga Ichsan. Dimana surat tersebut pada pokoknya menyatakan telah dilakukan silaturahmi 3 RW yang bersepakat dan berkomitmen untuk memenangkan Paslon Nomor Urut 3 pada pemilihan tanggal 9 Desember memenangkan Paslon

Nomor 3, tanggal 9 Desember 2020. Tindakan tersebut nyata nyata terbukti telah melakukan tindakan keberpihakan oleh ASN.

Terjadi Pertemuan juga dihadiri oleh Walikota Airin Selatan ... Walikota Airin Rachmi Diany Walikota Tangerang Selatan Calon Nomor Urut 3, seluruh camat se-Kota Tangerang dan serta organisasi perangkat daerah se-Kota Tangerang Selatan. Dimana hasil pertemuan tersebut telah mengeluarkan instruksi ke seluruh lurah dan Sekel, Moh. Sidik, S.Ip., agar segera melaporkan sebagai berikut. Data pegawai mulai dari lurah, sekel, data RT/RW, data tokoh. Peristiwa ini sudah diputuskan oleh Bawaslu Tangerang Selatan sebagaimana dalam status temuan Nomor 03/TM/PW/Kot.11.03/VI/2020.

Bahwa tindakan pelanggaran juga dilakukan oleh Camat, Makum Sagita yang menginstruksikan Moh. Sidik selaku sekretaris kelurahan, instruksinya memang benar diperkuat dengan bukti yang kami ajukan dalam Bukti P-11.

Bahwa telah terjadi pertemuan di tempat Kantor Kecamatan Pamulang dihadiri Walikota Tangerang Selatan, Camat Pamulang, H. Mukroni, Sekcam Pamulang, Drs. Ayadih, M.Si., Lurah Benda, Lurah Bambus Apus, Saudara Subur, Lurah Pondok Benda Saudara Udin Saad, Lurah Pamulang Barat Saudara Supryadi, Lurah Pamulang Timur, Saudara Rahmat, Lurah Pondok Cabe Ilir, Saudara Munadi, Lurah Pondok Cabe Udik, Saudara Abdul Malik, Lurah Kedaung, Saudara Mulyadi yang agendanya dikonsolidasi pemenangan Calon Nomor Urut 3, dalam hal ini pemenangan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan.

#### **121. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, waktunya tinggal 2 menit.

#### **122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Baik, Yang Mulia.

Termohon, penyelenggara terlibat langsung dalam pemenangan paslon.

Tindakan Anggota KPPS Termohon yang terlibat langsung merupakan tindakan suatu pelanggaran administratif pilkada yang dilakukan proses penindakan oleh Bawaslu, seharusnya dilakukan penindakan oleh Bawaslu Tangerang Selatan, namun terjadi pembiaran. Kami juga menemukan tindakan money politics yang dilakukan oleh Tim Kampanye Pendukung Pasangan Calon Nomor Urut 3.

Bahwa telah terjadi money politics yang dilakukan oleh Willy Prakasa bin Abdul Somad dengan membagi-bagikan uang kepada warga



sebagaimana dalam putusan yang sudah inkraht Nomor 22114 yang diputus Pengadilan Negeri Tangerang.

Berdasarkan alasan-alasan yuridis tersebut di atas, kami mengajukan pokok-pokok permohonan kami:

1. Menerima dan mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan KPU Kota Tangerang Selatan Nomor 470/HK.03.01-Kpt/3674/KPU-Kot/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020, tanggal 17 Desember 2020.
3. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Nomor Urut 3 atas nama Drs. H. Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, S.T., pada Pemilihan Kepala Daerah Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan.
4. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di seluruh TPS di Kota Tangerang Selatan yang diikuti oleh Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan pada Pemilihan Kepala Daerah Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan Tahun 2020.
5. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini sebagaimana mestinya.

Demikian pokok-pokok permohonan kami, Yang Mulia. Terima kasih.

**123. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik, terima kasih. Ada catatan dari Majelis, silakan, Yang Mulia!

**124. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ini ada sedikit yang perlu dikonfirmasi, ya. Pertama, ini tadi ditetapkan hasil rekapitulasi itu tanggal 17 Desember, ya?

**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Ya, Yang Mulia.

**126. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Saudara mengajukan permohonan awal tanggal?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Tanggal 21, pukul 22.00.

**128. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

21 Desember, Pukul 22.00?

**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Ya.

**130. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tidak ada perbaikan permohonan, ya?

**131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Tidak ada, Yang Mulia.

**132. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Baik. Terima kasih.

**133. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-24. Benar?

**134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Benar, Yang Mulia.

**135. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, cuma ada catatan, untuk Bukti P-12 dan P-17 belum dileges. Bukti P-7 dan P-17 berupa video tidak dapat dibuka. Nanti, ya diatur setelah sidang ini ditutup.

**136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Siap, Yang Mulia.

**137. KETUA: ANWAR USMAN**

Jadi, benar, ya?

**138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 115/PHP.KOT-XIX/2021: SWARDI ARITONANG**

Benar, Yang Mulia.

**139. KETUA: ANWAR USMAN**

Dinyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Selanjutnya, dalam perkara ini ada permohonan untuk menjadi Pihak Terkait, yaitu dari Drs. H Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, S.T. Majelis telah membaca dan mempertimbangkan, sehingga menetapkan:

1. menerima Drs. H Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, S.T., sebagai Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan untuk menjadi Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 115, dan seterusnya.
2. Memerintahkan kepada Panitera untuk mencatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik.

Selanjutnya, untuk Perkara Nomor 122/PHP.BUP-XIX/2021 dipersilakan untuk membacakan pokok-pokok permohonan

**140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Terima kasih, Yang Mulia.

**141. KETUA: ANWAR USMAN**

Waktu sama. 10 menit lebih kurang.

**142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Mohon izin, Yang Mulia, sebelum kami membacakan permohonan kami.

**143. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya.

**144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Kami mohon diklarifikasi kepada Pihak Termohon, terkait objek sengketa. Karena permohonan kami sebelumnya kami sampaikan pada tanggal 21 Desember kemudian perbaikan tanggal 23 Desember. Namun, pada tanggal 25 Desember kami memperoleh perbaikan SK perubahan terhadap keputusan 610 tersebut yang tadinya menjadi objek sengketa. Sehingga yang perlu diperhatikan dalam perkara ini objek sengketa ... yang mana yang menjadi objek sengketa. Terima kasih, Yang Mulia.

**145. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Sudah dicatat. Nanti tinggal menunggu tanggapan dari Termohon pada kesempatannya, ya.

**146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, Yang Mulia.

Terima kasih, Yang Mulia, mohon izin membacakan.

Pemohon dalam Perkara 122/PHP.BUP-XIX/2021 adalah Dr. H. Habsi Wahid dan Irwan Satya Putra Pababari selaku Calon Bupati Pasangan Nomor Urut 02, dalam perkara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mamuju Tahun 2020 terhadap Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Mamuju.

Kewenangan Mahkamah Konstitusi tidak kami bacakan.

Kedudukan hukum Legal Standing.

Pemohon adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mamuju berdasarkan SK 307 dan seterusnya selanjutnya berdasarkan SK 309, Pemohon adalah Pasangan Nomor Urut 02.

Selanjutnya, Yang Mulia, tenggang waktu pengajuan permohonan, mohon izin merenvoi poin 3, Yang Mulia. Di sini kami sebutkan ... permohonan kami diajukan pada tanggal 19 Desember, yang benar adalah tanggal 21 Desember. Selanjutnya, di poin 4, sama, Yang

Mulia. Perbaikan permohonan diajukan pada tanggal 23 dan pendaftaran dilakukan tanggal 21 Desember. Yang 19 Desember diganti jadi 21 Desember, Yang Mulia.

Pokok permohonan.

Pertama, Calon Wakil Bupati Nomor Urut 01 Pihak Terkait atas nama Ado Mas Ud, diduga menggunakan ijazah yang tidak sesuai dengan nama yang bersangkutan. Termohon langsung ke halaman 5 poin 3, Yang Mulia. Termohon telah menetapkan Calon Bupati Sutinah Suhardi dan Calon Bupati Wakil Bupati Ado Masud sebagai Pasangan Calon Bupati 2020. Termohon telah melakukan kekeliruan dalam melakukan verifikasi faktual. Pertama, Calon Bupati Ado Mas Ud, telah menggunakan ijazah S1 atas nama orang lain, bukti P-5 B.B, Yang Mulia, akan kami sampaikan nanti. Berkas syarat administrasi pencalonan sebagai yang dimana dimaksud tersebut, merupakan verifikasi dan Termohon melakukan verifikasi dan hanya mencocokkan nama di ijazah dan KTP Elektronik sudah ... apakah sudah sesuai dengan nama calon wakil yang dimaksud.

Selanjutnya, Yang Mulia, langsung ke halaman 6 bagian huruf E. Berdasarkan surat E ... 2 Dikti wilayah 9 nomor 765, perihal keabsahan ijazah Saudara Ado Masud yang nomor pokoknya adalah 0941298 adalah alumni Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Negara. Namun, setelah dilakukan pengecekan pada pangkalan data pendidikan tinggi, NIK yang dimaksud tersebut ternyata atas nama orang lain, atas nama Eduardus Andos. Bukti kami ada di bukti P-6. Dan bukti P-7, Yang Mulia, kami bisa buktikan, bahwa, di situ ada nama Ado Masud, tapi NIK-nya ... NIK-nya berbeda dari yang ada di ijazah yang bersangkutan. Ada di bukti P-5 ijazah yang bersangkutan. Sehingga, jelas bahwa ijazah yang bersangkutan itu sama dengan ijazah atas nama Eduardu ... Eduardus Ando, Yang Mulia.

Bahwa, dengan ditemukannya permasalahan tersebut, seharusnya Termohon memastikan keabsahan ijazah tersebut pada pangkalan data Dikti, sesuai dengan regulasi ketentuan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012. Bahwa, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pangkalan data, maka secara keseluruhan, setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia, wajib melakukan pelaporan data pelaksanaan pendidikan tinggi. Hal ini telah pula dikuatkan berdasarkan surat edaran periode awal pelaporan PP Dikti Nomor 54878 ... Nomor 5478.

Langsung ke Nomor 8, Yang Mulia. Bahwa, seharusnya berkas ijazah dan data kemahasiswaan sebagaimana bukti keabsahan ijazah Calon Wakil Bupati Ado Mas Ud terdapat dalam pangkalan data kemahasiswaan Dikti. Namun, setelah dicek dalam pangkalan data kemahasiswaan Dikti tersebut, tidak ditemukan nama Ado Masud ataupun Masud, itu. Termohon tidak melakukan verifikasi secara faktual

dan komperhensif terhadap berkas Calon Wakil Bupati Ado Mas Ud, sehingga terdapat kekeliruan dalam melakukan penetapan pasangan calon. Terhadap persoalan a quo, telah Pemohon laporkan ke Bawaslu Kabupaten Mamuju. Namu, Bawaslu kabupaten tidak pernah melakukan klarifikasi kepada KPU maupun Pihak Terkait dikarenakan waktu yang terbatas, Yang Mulia.

Bahwa dengan tidak memenuhinya syarat sebagai calon wakil bupati Mamuju, Termohon telah keliru menetapkan Pasangan Calon Sutinah Suhardi dan calon wakilnya Ado Masud. Bahwa penegakkan hukum terhadap sengketa administrasi dengan objek keputusan Termohon tentang penetapan pasangan calon dibatasi dengan berlakunya Pasal 4 Perbawaslu Nomor 2 Tahun 2020 yang tidak memberikan kedudukan hukum kepada pasangan calon yang telah yang oleh Termohon telah ditetapkan menjadi peserta pemilihan. Kedudukan hukum hanya diberikan kepada bakal pasangan calon yang sudah mendaftar ke KPU namun tidak ditetapkan. Oleh karenanya, terhadap penetapan keputusan KPU yang mengikutsertakan pasangan calon yang cacat juridis atas persyaratan pencalonan in casu cacat syarat calon atas ijazah Calon Bupati Ado Masud yang nama sebenarnya ada ijazah ... yang nama sebenarnya dalam ijazah adalah Eduardus Ando yang terdaftar pada pangkalan data kemahasiswaan Dikti, terdapat cukup alasan hukum bagi Pemohon untuk meminta keadilan kepada Mahkamah untuk mempertimbangkan pelanggaran a quo sebagai bagian dari sengketa atau Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Mamuju tahun 2020.

Selanjutnya, Yang Mulia. Kami langsung ke halaman 11 poin 4. Bahwa jumlah pemilih tambahan yang terdapat dalam DPTb oleh Termohon dalam penyelenggaraan pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Mamuju tahun 2020 tidak rasional, yaitu 7.856 pemilih. Bahwa 7.856 pemilih yang terdaftar dalam DPTb tersebut, 6.135 DPTb terbagi pada 3 kecamatan basis dari daerah kelahiran Pihak Terkait. yaitu Kecamatan Kalukku, Kecamatan Mamuju, dan Kecamatan Simboro yang sengaja dibiarkan oleh Termohon. Sehingga akibat dari pembiaran yang dilakukan oleh Termohon daftar pemilih tambahan di Kecamatan Kalukuk sangat tidak dirasional, yaitu 2.014 DPTb. Kecamatan Mamuju=2.932 DTPb, Kecamatan Simboro=1.189 DPTb.

Berdasarkan bukti foto Lampiran Model C daftar hadir pemilih tambahan yang dimiliki oleh Termohon kemudian dilakukan pelulusan di lapangan dan diperoleh fakta bahwa sebagian besar pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih tambahan berasal dari luar Kabupaten Mamuju seperti dari Kota Makassar, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Wajo, Kabupaten Gowa, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Mamuju

Tengah, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat.

Bahwa Termohon selaku penyelenggara pemilu juga dengan sengaja telah melakukan pembiaran terhadap mobilisasi pemilih dari luar Mamuju tersebut. Bahwa Termohon juga melakukan pembiaran terhadap pemilih yang tidak punya hak untuk memberikan suaranya di TPS. Akan tetapi, diperbolehkan memilih dengan menggunakan KTP elektronik, padahal yang bersangkutan terdaftar dalam DPT di kecamatan lain atau desa lain, sehingga yang bersangkutan diduga telah mencoblos lebih dari sekali. Bertentangan dengan ketentuan Pasal 9 ayat (2) PKPU Nomor 18 Tahun 2020 yang bunyinya, "Hak pilih yang sebagaimana dimaksud ayat (1) hanya dapat digunakan di TPS yang berada di rukun tetangga, rukun warga, atau sebutan lain sesuai dengan alamat yang tertera dalam KTP el atau surat keterangan."

Selanjutnya. Bahwa Termohon juga melakukan pembiaran terhadap pemilih tidak mempunyai KTP elektronik memilih dengan menggunakan KTP yang diduga tidak valid dengan jumlah yang tidak rasional. Bahwa sesuai fakta pencermatan yang dilakukan Termohon terhadap dokumen Model C Daftar Hadir Pemilih Tambahan KWK (DPTb) diperoleh fakta hukum sebagai berikut.

Bahwa Pemohon telah menemukan pemilih yang sangat signifikan menggunakan hak pilih di setiap TPS Kecamatan Kalukku, Simboro, dan Mamuju yang terdaftar dalam DPTb pemilih yang menggunakan KTP el sebagai berikut. Pemilih menggunakan KTP el bukan penduduk Kabupaten Mamuju, pemilih menggunakan KTP el tidak valid diduga menggunakan KTP dengan nomor yang tidak terdaftar, pemilih menggunakan KTP el yang tidak sesuai dengan alamat TPS, pemilih menggunakan KTP el milik orang lain.

Bahwa pada tanggal 11 Desember 2020, Pemohon telah meminta dokumen DPTb setiap TPS di Kabupaten Mamuju kepada Komisi Pemilihan Kabupaten Mamuju. Namun, pada tanggal 12 Desember 2020 melalui PPID Kabupaten ... KPU Mamuju menolak permintaan tersebut dengan alasan bahwa dokumen tersebut merupakan informasi yang dikecualikan, sehingga Pemohon sangat terbatas dalam menyajikan data permasalahan di setiap TPS.

Jadi Yang Mulia. Kami hanya mendalilkan berdasarkan foto DPTb yang kami punya. Bahwa setelah melakukan pengecekan beberapa DPT ditemukan dari saksi diduga kuat telah terjadi mobilisasi masa.

Selanjutnya akan kami uraikan secara rinci, Yang Mulia. Dari halaman 13 sampai halaman 28 dalam bentuk matriks kami kelompokkan.

Yang pertama, pemilih menggunakan KTP el yang bukan penduduk Kabupaten Mamuju di Kecamatan Kalukku, Simboro, dan Mamuju. Kecamatan Mamuju, Yang Mulia, contohnya di Desa Sinyonyoi TPS 7 nama ... atas nama Mahmed Faisal Wahyudi (...)

**147. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Itu dianggap dibacakan saja, Mas.

**148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, Yang Mulia. Itu tersebar di beberapa desa di 4 kecamatan. Kemudian pemilih menggunakan KTP-el yang diduga tidak valid terdapat ... itu juga kami menemukan secara detail bukti dan data KTP yang bersangkutan, itu kami urai dari halaman 15 sampai dengan halaman 19, Yang Mulia, terdapat 61 pemilih yang kami temukan berdasarkan foto form C yang kami punya.

Kemudian Kecamatan Simboro, Yang Mulia, itu terbagi di beberapa desa dan TPS ada 9 pemilih.

Kecamatan Mamuju itu sekitar 18 pemilih berdasarkan KT ... dokumen foto yang kami miliki. Selanjutnya pemilih menggunakan KTP-el yang tidak sesuai dengan alamatnya sehingga diduga memiliki lebih dari sekali. Itu dari ... terbagi di 3 kecamatan, Yang Mulia, halaman 21 sampai dengan halaman 23 (...)

**149. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, waktu tinggal 2 menit.

**150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Kecamatan Simboro, selanjutnya, Yang Mulia, sampai dengan ... pemilih menggunakan NIK KTP yang diduga milik orang lain. Yang ketiga, Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Mamuju, Ado Masud, membagikan kartu Mamuju Keren, Yang Mulia. Bahwa pemberian kartu tersebut bertentangan dengan pemilihan umum jujur, adil, serta sangat mempengaruhi perolehan pasangan calon Pemohon.

Keempat, terdapat lebih dari 11.000 pemilih dalam DPTB adalah pemilih yang tidak sah. Langsung petitem, Yang Mulia.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan hukuman sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Mamuju 307 dan seterau ... seterusnya.
3. Membatalkan Keputusan KPU Nomor 610 dan seterusnya.



4. Menetapkan pasangan ... menetapkan Pemohon, H. Habsi Wahid dan H, Irwan Satya Putra Pababari sebagai pasangan calon terpilih dalam Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020.  
Atau setidaknya tidaknya
5. Menetapkan pemungutan suara ulang di seluruh TPS dalam Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mamuju Tahun 2020 dengan 1 pasangan calon atas nama Pemohon, H. Habsi Wahid dan H, Irwan Satya Putra Pababari.  
Atau setidaknya-tidaknya,
6. Memerintahkan KPU Kabupaten Mamuju untuk melakukan verifikasi ulang terhadap berkas pencalonan pasangan calon atas nama Hj. Sitti Sutinah Suhardi dan Ado Masud.  
Atau setidaknya-tidaknya
7. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Mamuju Nomor 610 dan setara ... seterusnya sepanjang perolehan suara di Kecamatan Kalukku, Kecamatan Mamuju, dan Kecamatan Simboro.
8. Memerintahkan KPU Kabupaten Mamuju melaksanakan pemungutan suara ulang seluruh TPS Kecamatan Kalukku, Kecamatan Mamuju, dan Kecamatan Simboro.
9. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Mamuju untuk melaksanakan putusan ini
10. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum RI melakukan supervisi dan kepada Bawaslu RI untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan ini.

Atau

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya, *ex aequo et bono*. Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon. Terima kasih, Yang Mulia.

#### **151. KETUA: ANWAR USMAN**

Ada beberapa catatan dari Majelis, silakan, Yang Mulia, Pak Dr. Wahiduddin

#### **152. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Baik, terima kasih, Pak ketua. Ini untuk Kuasa Pemohon, ya? Pertama, kita ingatkan dan verifikasi Pemohon belum menyerahkan flashdisk, softcopy permohonan, perbaikan permohonan, dan daftar alat bukti, ya?

**153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, Yang Mulia, kami susulkan.

**154. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Kemudian Pemohon ini menyerahkan perbaikan permohonan NUP tanggal 23 Desember 2020 (...)

**155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Betul, Yang Mulia (...)

**156. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Pukul 23.47 WIB

**157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Betul, Yang Mulia.

**158. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, berkas permohonan diserahkan pada tanggal 28 Desember 2020

**159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Betul, Yang Mulia.

**160. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, karena 24 sampai 27 Desember itu kan (...)

**161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Libur.

**162. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Hari libur, ya?

**163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, Yang Mulia.

**164. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Nah, kemudian terhadap Surat Kuasa, ya? Dalam Surat Kuasa Pemohon, ini memberikan kuasa kepada 16 Kuasa Hukum dari Robinson sampai Engkus Kusuma itu, ya?

**165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Siap, Yang Mulia.

**166. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Dan semua Kuasa Hukum tanda tangan. Namun, dalam permohonan awal juga perbaikan permohonan pada halaman pertama hanya 14 Kuasa Hukum, sehingga tidak tercantum nama Melisa Kristiani S.H., M.H., Bagus R.P. Tarigan S.H., dan Engkus Kusuma S.H., tidak ada.

**167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, Yang Mulia.

**168. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Dan ada 1 nama Kuasa Hukum yang tidak dalam Surat Kuasa itu Timotius Minanga SH.

**169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Betul, Yang Mulia. Atas nama Timotius mohon dicoret

**170. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, nanti coba dikasih lagi, ya?

**171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik, siap.

**172. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Baik, kemudian di permohonan awal dan di perbaikan permohonan Kuasa Hukum atas nama Nasrun S.H., Reginaldo Sultan S.H., M.H., Indra Pratama S.H., Timotius Minanga SH., Dr. Atang Irawan ... Irwan S.H., M.Hum., Azvant Ramzi Utama S.H., dan Maikhal R. S.H., tidak ada tanda tangannya. Ya. Kemudian dalam identitas Kuasa Hukum, ya, pada permohonan awal dan perbaikan permohonan, itu, tidak ada identitas Bagus R.P Tarigan. Terakhir, namun dalam tanda tangan di halaman terakhir, ada tanda tangan yang bersangkutan, itu dilengkapi, ya.

**173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik.

**174. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Kemudian identitas dan tanda pengenal Kuasa Hukum atas nama Reginaldo Sultan, S.H., M.H., Maikhal, tidak ada. Ya, nanti terkait ada penyerahan alat bukti ini dari Ketua Majelis.

**175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Terima kasih, Yang Mulia.

**176. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Nanti di ... apa ... lengkapi dan cermati lagi hal-hal yang kami sampaikan di persidangan ini, ya.

**177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Terima kasih, Yang Mulia.

**178. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, makasih. Itu saja.

**179. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, masih ada tambahan, catatan, silakan, Yang Mulia!

**180. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya. Begini, saya ingin konfirmasi terkait dengan penetapan hasil rekapitulasi, ya. Itu tanggal berapa hasil penetapan rekapitulasinya?

**181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Tanggal 17, Yang Mulia.

**182. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tanggal 17 Desember.

**183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

17 Desember.

**184. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Jam berapa?

**185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Pukul 1.22 WITA.

**186. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Pukul 1.22 WITA, ya. Kemudian tadi Saudara menyampaikan ada ralat, ya, atau perbaikan?

**187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Per ... perbaikan permohonan kami, kami ajukan (...)

**188. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Bukan, perbaikan dari penetapan tadi, ya.

**189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Ya, betul, Yang Mulia. Pada tanggal (...)

**190. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tanggal berapa itu? Pada tanggal berapa? (...)

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

2 ... 24 Desember 2020 berdasarkan tanda terima yang kami punya.

**192. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Sudah jadi bukti itu?

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Ada di bukti kami, Yang Mulia.

**194. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Tanggal 24 Desember?

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Tanggal 24 Desember 2020 akan tetapi SK (...)

**196. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Jam berapa itu?

**197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Jam dan tanggalnya dibuat sama oleh Termohon, Yang Mulia, akan tetapi nomornya berbeda.

**198. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Nomornya berbeda. Nomor berbeda, ya?

**199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Ya.

**200. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Itu terkait dengan penetapan hasil rekapitulasi itu, setelah ditetapkan, diumumkan tidak?

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Kami hanya menerima, penyampaian saja, Yang Mulia. Disampaikan kepada L.O kami, kemudian diserahkan ke kami (...)

**202. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Langsung diserahkan kepada para pihak, ya?

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Ya, Yang Mulia.

**204. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya. tapi tidak tahu diumumkan dimana, gitu ya.

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Siap, Yang Mulia.

**206. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Ya, terima kasih.

**207. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik. Itu beberapa catatan atau konfirmasi supaya diperhatikan, ya?

**208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Kami ada tambahan alat bukti, mohon izin, Yang Mulia.

**209. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya. Nanti, nanti.

**210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

Baik.

**211. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, yang sudah diserahkan saja dulu, ya. Jadi bukti yang sudah diserahkan P-1 sampai dengan P-4, ya?

**212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 122/PHP.BUP-XIX/2021: ROBISON**

P-4, Yang Mulia.

**213. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, benar. Dinyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk perkara ini, ada permohonan untuk menjadi Pihak Terkait, Majelis telah mempelajari dan mempertimbangkan, maka Majelis mengambil ketetapan,

1. Menerima Sitti Sutinah Suhardi, S.H., M.Si., dan Ado Masud, S.Sos., Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Mamuju sebagai Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 112[Si!]/PHP.BUP-XIX/2021 .
2. Memerintahkan kepada Panitera untuk mencatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik.

Jadi untuk sesi ini, persidangan sudah selesai. Selanjutnya Majelis akan menyampaikan penundaan sidang untuk ketiga perkara ini. Untuk



Perkara 74/PHP.BUP-XIX/2021 dan 115/PHP.KOT-XIX/2021 ditunda hari Jumat tanggal 5 Februari 2021 pukul 16.30 WIB sampai dengan 18.00 WIB dengan agenda pemeriksaan persidangan yaitu mendengar jawaban Termohon, keterangan Bawaslu, keterangan Pihak Terkait, dan pengesahan alat bukti.

Kemudian untuk Perkara 122/PHP.BUP-XIX/2021 ditunda hari Kamis tanggal 4 Februari 2021 pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB dengan agenda yang sama seperti perkara 74/PHP.BUP-XIX/2021 tadi.

Lalu ada catatan:

1. jawaban Termohon, keterangan Bawaslu, keterangan Pihak Terkait disampaikan di sidang pemeriksaan persidangan. Jadi, sesuai dengan jadwal penundaan tadi.
2. Alat bukti dapat disampaikan sebelum persidangan, termasuk tadi bukti tambahan, ya. Bisa nanti diserahkan setelah sidang ini selesai.
3. Ketetapan Pihak Terkait disampaikan melalui email dan WA, nanti oleh Kepaniteraan dan pemberitahuan ini merupakan panggilan resmi dari Mahkamah Konstitusi. Jadi tidak ada lagi panggilan atau surat menyurat.

Kemudian untuk Termohon dan Bawaslu Kabupaten Pandeglang dapat mengunduh permohonan Perkara Nomor 74/PHP.BUP-XIX/2021 selengkapnya di alamat website mkri.id, kolom pilkada serentak 2020, lalu pilih menu, Daftar Permohonan Pilkada Serentak 2020. Sesuai tadi yang ditanyakan, ada yang kurang tadi, ya. Bisa diunduh di website MKRI, ya.

Baik, dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 09.09 WIB**

Jakarta, 29 Januari 2021

Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

